

POLA PERGERAKAN KSPPS CITRA ARTHA MANDIRI BREBES (DAMPAK COVID-19)

Mohamad Yamin¹, Ismawan Khoeruman Azam²

Institut Agama Islam Cirebon (IAIC)
syuhbanalazzami@gmail.com

ABSTRACK

Ketika The Covid-19 pandemic is one of the viruses that has hit Indonesia since March 2020, which has resulted in thousands of Indonesians experiencing serious illness, even leading to death and very high economic losses. The Covid-19 pandemic has caused an increase in unemployment and a decline in the community's economy caused by the cessation of business activities. This study aims to determine the impact of the Covid-19 pandemic on KSPSS Citra Artha Mandiri Brebes. This study uses a qualitative descriptive method with a nursing process approach or nursing process which aims to understand the object under study and to explain how the existence and how many cases occurred.

Keywords: Covid-19 pandemic; the community's economy on KSPPS

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu virus yang melanda Negara Indonesia sejak maret 2020, yang mengakibatkan ribuan masyarakat Indonesia mengalami sakit parah bahkan sampai berujung kematian dan kerugian ekonomi yang sangat tinggi. Pandemi Covid-19 menyebabkan meningkatnya angka pengangguran dan menurunnya perekonomian masyarakat yang disebabkan oleh terhentinya aktivitas usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap KSPSS Citra Artha Mandiri Brebes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan nursing proses atau proses keperawatan yang bertujuan untuk memahami objek yang diteliti serta untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan berapa kasus tersebut terjadi.

Kata kunci : Pandemi Covid-19; perekonomian masyarakat terhadap KSPPS

1. PENDAHULUAN

Wuhan merupakan salah satu kota di Republik Rakyat Tiongkok yang mendadak terkenal di belahan dunia. Pada kota Wuhan lah serangan virus Corona (Covid-19) bermula. Tidak hanya di tanah Tiongkok saja virus ini menyebar, melainkan virus ini telah menyebar ke lebih dari 180 negara/kawasan di dunia Maret 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) akhirnya mengumumkan status pandemi global pada 11 Maret 2020. (Azwar Iskandar¹, 2020) Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. 9 Data 31 Maret 2022 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. 10 Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. (Sumarni, 2020)

Pandemic Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di Indonesia. Covid-19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai bentuk sektor, salah satu sektor yang berdampak adalah sektor ekonomi. Bahkan penyebaran virus ini akan semakin meluas dan memperlama periode jatuhnya perekonomian asia tenggara, termasuk

Indonesia. (Livana PH1*, 2020) Pada sektor ekonomi, masyarakat merasa kesulitan untuk menstabilkan kembali perekonomian pada saat Pandemi Covid-19.

Covid-19 memasuki wilayah Indonesia pada bulan Maret 2020. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam mengatasi penyebaran virus ini salah satunya dengan menerapkan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah di Indonesia. Hal ini sangat berdampak di bidang perekonomian Indonesia. Salah satu dampak yang dirasakan oleh para pelaku ekonomi di Indonesia adalah turunnya penghasilan karena keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan usaha dan aktivitas sehari-hari.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit atau penanaman bentuk lainnya. Bank merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, perbankan juga merasakan imbas dari penyebaran virus corona ini. Hal ini disebabkan karena banyak nasabah yang mengalami kredit macet karena berkurangnya penghasilan nasabah. Selain perbankan, koperasi juga salah satu pelaku ekonomi yang terkena imbas dari penyebaran virus corona ini. Koperasi merupakan lembaga ekonomi rakyat yang menggerakkan perekonomian rakyat dalam memacu kesejahteraan sosial masyarakat. Koperasi juga merupakan lembaga ekonomi yang berwatak sosial yaitu watak yang mengutamakan kepentingan keseluruhan dengan menggarap kepentingan keseluruhan dan menggarap *the mutual interest* dari para anggota. (Iffanani, 2021)

Seperti diketahui bahwa pada awal tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020 dimana kasus pertama Covid-19 diumumkan oleh pemerintah yang secara resmi menandai masuknya wabah pandemi ke Indonesia dan berimplikasi pada semua sektor usaha baik usaha dalam skala besar maupun UMKM. Turunnya pendapatan dan daya beli masyarakat berpengaruh pada kelancaran pembayaran pinjaman anggota, pengambilan kredit baru dari anggota serta penarikan dana anggota.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan penelitian ini akan coba penulis kaitkan dengan jurnal-jurnal terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini. Sehingga akan didapatkan keterkaitan dengan artikel ilmiah ini. Adapun jurnal yang dimaksud penulis, sebagai berikut:

Jurnal Azwar Iskandar, Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA), Makasar, Institut Tazkia, Bogor dengan judul jurnal : Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. Jurnal ini membahas tentang pergerakan perekonomian dan keuangan sosial islam selama pandemi Covid-19. Ada keterkaitan dari jurnal penelitian ini dengan artikel ilmiah yang dibuat oleh penulis yaitu tentang keadaan perekonomian dan keuangan pada saat pandemi Covid-19.

Jurnal Livana PH, Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul : Dampak PandemiCovid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa yang membahas tentang kondisi perekonomian masyarakat selama pandemi Covid-19. Ada keterkaitan pembahasan dari jurnal Livana dengan artikel ilmiah ini, yaitu tentang bagaimana kondisi perekonomian masyarakat pada saat pandemi Covid-19. Serta dampak yang dialami oleh masyarakat desa.

Jurnal Andika Iffani, STIES PB Tegal yang berjudul : Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Pembiayaan Pinjaman KSPPS BMT Berkah Mandiri Banjarnayar. Membahas tentang pengaruh Covid terhadap KSPPS BM T Berkah Mandiri Banjarnayar yang berkaitan dengan artikel ilmiah yang dibuat penulis. Keterkaitan ini lebih kepada pengaruh Covid-19 pada masyarakat yang mengakibatkan keterlambatan mengembalikan kewajiban terhadap lembaga keuangan.

Jurnal Yenti Sumarni, Institut Agama Islam Negri Bengkulu yang berjudul : Pandemi Covid-19 – Tantangan Ekonomi dan Bisnis. Pada jurnal Yenti Sumarni membahas besarnya pengaruh Covid-19 terhadap perekonomian dan bisnis pada masyarakat dan membahas tantangan terhadap ekonomi dan bisnis selama Pandemi Covid-19. Ada keterkaitan dengan artikel ilmiah ini yaitu dampak Covid-19 terhadap ekonomi dan bisnis masyarakat.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan nursing proses atau proses keperawatan yang bertujuan untuk memahami objek yang diteliti serta untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan berapa kasus yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota binaan KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu purposive sampling. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah anggota binaan KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes yang kooperatif dan bersedia menjadi partisipan. Partisipan penelitian ini berjumlah 7 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi dan alat tulis. Teknik pengolahan data dengan mengumpulkan formulir wawancara yang telah dilakukan kemudian dianalisis. Penelitian dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. (Livana PH1*, Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences, 2020)

Penelitian ini dilakukan selama satu minggu dengan melakukan wawancara dengan beberapa anggota binaan KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes yang telah bersedia untuk dilakukan wawancara yaitu sebanyak 7 orang responden. Pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka sehingga responden dapat mengungkapkan pendapat serta memberikan informasi lebih banyak. Responden dalam penelitian terdiri dari berbagai kalangan tingkat ekonomi menengah keatas dan menengah ke bawah.

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Isi Hasil dan Pembahasan

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu; Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19, Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita COVID-19 dan Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat.

COVID-19 yang terus menerus menyebar luas semakin memperpanjang kecemasan masyarakat terutama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat banyak yang tidak lagi bekerja atau berdagang. Masyarakat yang bekerja secara informal dengan pendapatan harian dan pendapatan tidak pasti juga mengalami penurunan pendapatan yang relatif rendah. Penurunan pendapatan akan membuat konsumsi di masyarakat yang bekerja di sektor informal juga menurun. Hal ini akan mendorong kontraksi di sisi permintaan agregat.

Penyebaran virus corona yang luas dan cepat membuat pemerintah bereaksi dengan membatasi mobilitas dan interaksi masyarakat. Pabrik dan kantor ditutup, sekolah diliburkan, restoran tidak menerima makan-minum di tempat, dan sebagainya. Segala aktivitas yang membuat orang berkumpul menjadi tabu. Di satu sisi, social distancing ini berhasil menyelamatkan nyawa. Terbukti kasus baru semakin menunjukkan tren penurunan. Namun di sisi lain, social distancing membuat ekonomi menjadi mati suri. Akibatnya, jutaan orang

kehilangan pekerjaan, jadi 'korban' Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Gelombang PHK menjadi momok baru di dunia selain virus yang menyerang itu sendiri. (Livana PH1*, 2020)

Dari fenomena yang terjadi ini, masyarakat benar-benar merasakan kesulitan yang sangat besar soal mencari pemasukan untuk kebutuhan sehari-harinya. Dengan adanya social distancing, masyarakat susah untuk bergerak melanjutkan usaha yang sedang dijalannya yang mengakibatkan penurunan drastis pada pendapatannya. Bukti nyata disajikan dari hasil wawancara yang didapatkan, bahwasannya masyarakat merasakan kesulitan yang sangat besar untuk mencari sesuap nasi, bahkan berdampak kepada kewajiban masyarakat untuk membayarkan angsuran yang seharusnya dibayarkan setiap minggu dan setiap bulannya.

Masyarakat yang termasuk kedalam keanggotaan binaan di KSPPS Citra Artha Mandiri lebih dominan pada usaha pertanian bawang merah dan perdagangan. Petani kesusahan dalam memasarkan hasil panennya dikarenakan turunnya harga pasar dari hasil panennya. Adapun anggota binaan yang mempunyai usaha perdagangan dirumah, ruko, pasar dan yang berjualan di sekolah mengalami hal yang sama yaitu menurunnya pendapatan selama pandemi Covid-19 ini. Semenjak sekolah diliburkan, pedagang yang biasa berjualan di sekolah ikut terkena imbasnya, pasalnya tidak bisa berjualan di sekolah karena sekolah diliburkan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwasannya semua responden merasakan susahnyanya dalam bekerja maupun membuka usaha sendiri serta merasakan penurunan pada pendapatan. Bahkan pada waktu PPKM dan PSBB banyak masyarakat yang tidak bisa beraktifitas diluar rumah. Dampak PPKM dan PSBB, banyak usaha dan pekerjaan yang diberhentikan yang membuat masyarakat tidak diperbolehkan beraktifitas secara beramai – ramai diluar rumah. Dari pengaruh tersebut, masyarakat juga mengalami kesusahan untuk mengembalikan kewajiban angsuran terhadap beberapa lembaga yang diikutinya. Pengakuan masyarakat juga merasakan kebimbangan dalam membagi keuangan keluarga, antara untuk kebutuhan keluarga dan kewajiban membayar angsuran.

KSPPS Citra Artha Mandiri telah melakukan survei terhadap masalah yang terjadi, yaitu meningkatnya kredit macet yang terjadi selama pandemi Covid-19 ini. Survei dilakukan kepada anggota binaan yang termasuk dalam anggota kredit macet. Selain difokuskan kepada anggota kredit macet, KSPPS Citra Artha Mandiri juga menjadwalkan kegiatan silaturahmi atau keperawatan anggota yang masih mampu untuk memenuhi kewajiban membayar angsuran sebelum mereka mengalami hal yang sama seperti anggota kredit macet. Dari hasil survei kepada anggota kredit macet, didapatkan beberapa informasi yang mengakibatkan anggota tersebut kesusahan untuk membayar kewajiban angsuran kepada KSPPS Citra Artha Mandiri. Beberapa informasi yang didapat dari hasil survei KSPPS Citra Artha Mandiri, yaitu :

1. Terkena dampak dari pandemi Covid-19.
2. Usaha yang dijalannya mengalami penurunan drastis pada pendapatan.
3. Merasakan kesusahan untuk memasarkan usahanya.
4. Suami yang kerja di PT, kantor, supir bus, karyawan pabrik, proyek dll juga banyak yang di istirahatkan untuk tidak bekerja dan bahkan ada yang terkena PHK, diakrena susahnyanya pennjualan expore atau penjualan pada perusahaan tersebut.
5. Yang berprofesi seorang guru juga mengalami hal yang sama, dikarenakan sekolah libur dan tidak ada gaji yang dicairkan.
6. Petani bawang merah, cabe, sayur sayuran, padi mereka merasakan susahnyanya memasarkan hasil panennya. Ada juga yang merasakan susah menjual hasil panen dikarenakan harga nya turun drastis dan jauh dari kata untung, bahkan dibawah modal besar yang sudah dikeluarkan untuk pertanian.

Dari hasil survei KSPPS Citra Artha Mandiri ini adalah bukti penyebab terjadinya kredit macet yang terjadi. KSPPS Citra Artha Mandiri mempunyai cara untuk menangani

masalah ini dengan memberikan edukasi, pendekatan, syuport, memberikan kelonggaran angsuran yaitu dengan cara membayar angsuran ketika yang bersangkutan sudah mempunyai uang dan menutup kekosongan angsuran pada minggu-minggu sebelumnya. Pada kebijakan yang diberikan ini, KSPPS juga ikut terkena imbasnya, yaitu mengalami penurunan drastis pada pendapatan setiap minggu dan setiap bulannya. Dari Maret 2020 sampai bulan Agustus 2021, KSPPS Citra Artha Mandiri mengalami penurunan drastis pada pendapatannya. Namun dari hasil kebijakan yang diberikan kepada anggota binaan yang masuk dalam kategori kredit macet, KSPPS Citra Artha Mandiri mampu memangkas setengah dari banyaknya anggota kredit macet. Dan sampai tahun 2022 ini, pihak KSPPS masih berusaha untuk mengembalikan kondisi sebelum adanya pandemi Covid-19 ini terjadi.

5. KESIMPULAN

Covid-19 merupakan salah satu penyakit virus yang sangat membahayakan bagi kesehatan manusia. Bahkan saat di laporkan 2 Maret 2020 virus ini masuk ke Indonesia, pemerintah secara sergap cepat menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan saat pandemi ini menyerang kesehatan manusia. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini selain membahayakan nyawa manusia, juga mempengaruhi perekonomian masyarakat. Pasalnya peraturan yang dibuat pemerintah untuk diam di rumah dan tidak beraktivitas diluar rumah (kerja, dagang, jasa dll) yang mengakibatkan drastisnya penurunan pendapatan masyarakat.

Dengan menurunnya angka pendapatan yang sangat drastis, masyarakat merasa kesulitan untuk menghidupi sehari-harinya. Karena kebutuhan keluarga tidak jauh dari yang namanya uang. Masyarakat juga merasakan susah untuk memenuhi kewajiban terhadap angsuran yang dimiliki terhadap perbankan dan perkoperasian. KSPPS Citra Artha Mandiri juga merasakan dampak adanya pandemi Covid-19, pasalnya anggota binaan yang seharusnya membayar angsuran, terhenti begitu saja karena terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini. Pendapatan KSPPS Citra Artha Mandiri juga menurun drastis, dan kesulitan dalam mengatur keuangan lembaga untuk biaya operasional dan gaji karyawan. Pada intinya, hasil penelitian ini membuktikan dari sampling yang didapat, bahwasannya pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat dan pergerakan KSPPS Citra Artha Mandiri Brebes.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Iskandar1, B. T. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 625.
https://www.researchgate.net/profile/Azwar-Iskandar/publication/341624080_Peran_Ekonomi_dan_Keuangan_Sosial_Islam_saat_Pandemi_Covid-19/links/5f12b0a94585151299a4b5e9/Peran-Ekonomi-dan-Keuangan-Sosial-Islam-saat-Pandemi-Covid-19.pdf
- Iffanani, A. (2021). ANALISIS PENGARUH COVID 19 TERHADAP PEMBIAYAAN PINJAMAN KSPPS BMT BERKAH MANDIRI BANJARANYAR . *Jurnal Indonesia Sosial Sains* , 1067.
<https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/369/664>
- Livana PH1*, R. H. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 BAGI PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 37.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS/article/view/225/165>

Livana PH1*, R. H. (2020). Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 37.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS/article/view/225/165>

Sumarni, Y. (2020). PANDEMI COVID-19: TANTANGAN EKONOMI DAN BISNIS .
Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 47.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/view/3358/2666>